

ABSTRAK

Indonesia telah menetapkan suatu standar akuntansi keuangan untuk badan usaha koperasi dalam menyusun laporan keuangan. Standar itu terkandung dalam SAK ETAP yang mengatur tentang akuntansi perkoperasian. Objek dalam penelitian ini adalah KSU Medan Rejeki Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengakuan pendapatan dan beban pada laporan keuangan tahun 2015- 2016 berbasis SAK ETAP. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah KSU Medan Rejeki belum menerapkan SAK ETAP dengan baik, dimana pendapatan jasa yang diterima oleh KSU Medan Rejeki belum dipisahkan antara pendapatan dari anggota dan non anggota yang nantinya akan mempengaruhi hasil partisipasi bruto terhadap laba atau sisa hasil usaha yang diberikan kepada anggota serta metode yang digunakan masih *cash basis*. Pengakuan beban sudah tergolong baik karena sebagian sudah menggunakan metode *accrual basis*, namun beban bunga pinjaman dan beban pajak pada KSU Medan Rejeki tidak disajikan dalam laporan Perhitungan Hasil Usaha yang mana hal tersebut tidak sesuai dengan SAK ETAP karena akan mempengaruhi sisa hasil usaha bersih koperasi.

Kata kunci : pengakuan pendapatan, pengakuan beban, dan SAK ETAP.

ABSTRACT

Indonesia has established a financial accounting standard for cooperative enterprises in preparing financial statements. The standard is contained in SAK ETAP which regulates the accounting of cooperatives. The object of this research is KSU Medan Rejeki Jember. This study aims to determine the conformity of revenue and expense recognition in the financial statements of 2015 - 2016 based SAK ETAP. This type of research is qualitative. The data used are primary and secondary data. Data collection techniques used interviews, and documentation. While the technique of data analysis is data collection, data reduction, data presentation, and verification. The result of this research is KSU Medan Rejeki not yet apply SAK ETAP well, where the service revenue received by KSU Medan Rejeki has not separated between income from member and non member which will influence gross participation result to profit or rest of business result given to member As well as the method used is still cash base. Load recognition has been classified as partly using accrual basis method, but interest expense and tax expense on KSU Medan Rejeki is not presented in the report of Business Results Calculation which is not in accordance with SAK ETAP as it will affect the remaining net proceeds of the cooperative.

Keywords: *revenue recognition, expense recognition, and SAK ETAP.*